

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan menurut Undang–Undang No. 20 Tahun 2003 Pasal 1 diartikan sebagai :

“Usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.”¹

Bahwa tujuan pendidikan adalah untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat jasmani dan rohani, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (UU nomor 20 tahun 2003 pasal 3). Dari Undang–Undang tersebut disimpulkan bahwa pendidikan yang dilaksanakan di Indonesia berusaha untuk mencetak manusia yang memiliki nilai dasar kemanusiaan, kemampuan akademik dan keterampilan yang kesemuanya itu diharapkan dapat dijadikan bekal dalam menempuh kehidupan.

Agar siswa MI tidak memperoleh gambaran observasi ilmiah yang tidak keliru, sebaiknya ketika guru madrasah akan mengajar IPA bisa memanfaatkan alat peraga bantuan dari pemerintah, namun ketika alat peraga ini tidak ada maka akan menjadi kendala pada proses kegiatan belajar mengajar di suatu madrasah/sekolah.

Kenyataan dilapangan, masih banyak sekolah yang tidak memiliki fasilitas yang memadai. Mayoritas karena minimnya subsidi alat peraga untuk pembelajaran yang diberikan pemerintah kepada sekolah–sekolah swasta, sehingga banyak guru di sekolah swasta yang memilih

¹. Kumpulan permendiknas. *UU RI No. 20 pasal 1*. Jakarta. SMP PGRI 14 Kecamatan Brangsong Kabupaten Kendal . 2003. Halaman 1

menggunakan metode ceramah untuk melaksanakan proses KBM, salah satunya di MI Kertomulyo.

Berdasarkan hasil evaluasi tahun pelajaran yang lalu pada mata pelajaran IPA materi pokok hubungan antara gaya dan gerak di kelas VI semester genap di MI Kertomulyo Kecamatan Brangsong Kabupaten Kendal dengan menggunakan metode ceramah didapatkan nilai kriteria ketuntasan minimal siswa sangat kurang. Dari 30 siswa yang dinyatakan mencapai ketuntasan dengan KKM 64 hanya 10 siswa, sehingga penulis merasa perlu menggunakan media atau alat peraga sebagai penunjang untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Penulis mencoba mengajak siswa untuk membuat alat peraga, karena pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah banyak memiliki kelemahan antara lain :

1. Siswa kurang memperhatikan pelajaran saat guru menjelaskan materi pokok hubungan antara gaya dan gerak.
2. Siswa merasa jenuh mendengarkan penjelasan dari guru.
3. Penjelasan guru kurang jelas didengar oleh siswa yang berada di bangku belakang sehingga pemahaman siswa tidak merata.

Dari penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa serta menguji apakah alat peraga ketapel ini cocok digunakan dalam pembelajaran mata pelajaran IPA materi pokok hubungan antara gaya dan gerak di kelas VI semester genap di MI Kertomulyo Kecamatan Brangsong Kabupaten Kendal tahun pelajaran 2010/2011.

B. Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang masalah di atas, maka dapat dikemukakan permasalahan-permasalahan yang muncul/timbul dalam pelaksanaan proses belajar mengajar di MI kertomulyo, yaitu :

1. Adanya kejenuhan siswa untuk mendengarkan penjelasan dari guru saat menggunakan metode ceramah.

2. Kurangnya perhatian siswa dalam proses belajar mengajar saat menggunakan metode ceramah.
3. Kurangnya pemahaman siswa terhadap suatu materi yang hanya didengar lewat penjelasan secara lisan.
4. Penjelasan guru kurang jelas didengar siswa yang berada dibangku belakang sehingga pemahaman siswa tidak merata.
5. Tanpa menggunakan alat peraga siswa hanya bisa membayangkan yang belum tentu kebenarannya.

C. Pembatasan Masalah

Karena keterbatasan waktu, biaya, dan tenaga sehingga penulis membatasi masalah yang akan diteliti yaitu masalah Upaya Guru Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Membuat Alat Peraga Untuk Membuktikan Hubungan Antara Gaya Dan Gerak Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Di Kelas VI Semester Genap Di MI Kertomulyo Kecamatan Brangsong Kabupaten Kendal. Hasil belajar yang akan dicapai meliputi aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.

D. Rumusan Masalah dan Pemecahan Masalah

1. Rumusan Masalah
 - a. Bagaimana meningkatkan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) pada materi pokok Hubungan Antara Gaya dan Gerak pada siswa, dalam proses belajar mengajar di kelas VI semester genap di Madrasah Ibtidaiyah Kertomulyo Kecamatan Brangsong Kabupaten Kendal dengan penggunaan alat peraga?
 - b. Apakah ada perubahan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan alat peraga pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam materi pokok Hubungan Antara Gaya dan Gerak pada siswa kelas VI semester genap di Madrasah Ibtidaiyah Kertomulyo Kecamatan Brangsong Kabupaten Kendal?

2. Pemecahan Masalah

Kualitas pembelajaran merupakan faktor yang sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa selain faktor dari siswa. Untuk memecahkan permasalahan tersebut, dengan mengkaji latar belakang dan uraian lain sebelumnya, maka dalam penelitian ini adalah meningkatkan hasil pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam materi pokok Hubungan Antara Gaya dan Gerak pada siswa kelas VI Semester Genap di Madrasah Ibtidaiyah Kertomulyo Kecamatan Brangsong Kabupaten Kendal dengan membuat alat peraga.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya Penelitian Tindakan Kelas ini adalah:

1. Untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas serta profesionalisme guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.
2. Untuk mengetahui apakah penggunaan alat peraga pada materi pokok Hubungan Antara Gaya dan Gerak dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa kelas VI di Madrasah Ibtidaiyah Kertomulyo Kecamatan Brangsong Kabupaten Kendal.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi penulis dan pihak yang terkait dalam penelitian ini. Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

1. Secara teoritis.

Melalui penelitian ini diharapkan akan diperolehnya pengetahuan baru dan nilai yang lebih baik, khususnya dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam materi pokok Hubungan Antara Gaya dan Gerak dengan menggunakan alat peraga.

2. Secara Praktis

a. Bagi Siswa

Diharapkan dapat meningkatkan keaktifan, minat, dan kualitas hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam materi pokok Hubungan Antara Gaya dan Gerak dengan menggunakan alat peraga.

b. Bagi Guru

Diharapkan dapat memberikan masukan dan informasi bagi guru, tentang penggunaan alat peraga pada mata pelajaran IPA materi pokok Hubungan Antara Gaya Dan Gerak sehingga dapat meningkatkan hasil belajar dan mengoptimalkan faktor-faktor dalam proses belajar mengajar sesuai dengan harapan pemerintah.

c. Bagi Sekolah

Sebagai bahan kajian serta informasi bagi pihak sekolah guna meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi pokok hubungan antara gaya dan gerak dan sebagai bahan kajian lebih lanjut kepada peneliti dan akademisi, khususnya di bidang pendidikan.

d. Bagi penulis

Dapat menambah wawasan dan pengalaman baru yang dapat digunakan dalam proses belajar mengajar di masa yang akan datang, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dan mendapatkan hasil belajar sesuai harapan.